

**KONFLIK KAUM TUA DAN KAUM MUDA
DALAM NOVEL *ANAK DAN KEMENAKAN* KARYA MARAH RUSLI : TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Pembimbing I, Drs. Wasana, M.Hum.S.Hum.,M.Hum.

Pembimbing II, Eka Meigalia, S.Hum.,M.Hum.

Diajukan oleh :

Iffa Refti Andriani

1410742004

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konflik antara kaum tua dan kaum muda dalam novel *Anak dan Kemenakan* karya Marah Rusli yang menggunakan teori Sosiologi Sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konflik sosial yang terjadi dan penyebab konflik antara kaum tua dan kaum muda. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, membaca novel *Anak dan Kemenakan* mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam novel, menganalisis data yang menggambarkan kehidupan masyarakat yang melahirkan karya tersebut. Menganalisis relevansi antara permasalahan dalam novel *Anak dan Kemenakan* dengan persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat Minangkabau.

Dari analisis data yang dilakukan, konflik antara kaum tua dan kaum muda terlihat pada aspek pendidikan, perkawinan, dan kebudayaan. Semua aspek tersebut menjadi penyebab konflik dalam ranah tingkah laku, pemikiran, dan sikap di antara kaum tua dan muda. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat Minangkabau ketika itu mulai dimasuki pembaruan yang ditandai dengan munculnya lembaga pendidikan. Kebaruan tersebut belum sepenuhnya dapat diterima oleh masyarakatnya. Sementara itu konflik yang terjadi dalam novel *Anak dan Kemenakan*, antara kaum tua dan muda ini ada relevansi dengan masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: konflik, novel, *Anak dan Kemenakan*, Marah Rusli

